

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pendekatan analisis isi (*Content Analysis*) dan analisis hermeneutik terhadap karya-karya Muhammad Nejatullah Siddiqi, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting:

1. Pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi tentang pembangunan ekonomi Siddiqi menekankan bahwa pembangunan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan material, tetapi juga mencakup dimensi sosial, moral, dan spiritual. Ia mengajarkan pentingnya optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk kepentingan masyarakat luas, penghapusan kemiskinan dan kebodohan sebagai bagian dari misi sosial, serta kemandirian ekonomi umat agar tidak terjebak dalam ketergantungan pada sistem kapitalis global. Selain itu, Siddiqi menegaskan perlunya sinergi antara sektor publik dan swasta dengan peran negara yang aktif dalam menjaga keadilan dan keseimbangan ekonomi.
2. Relevansi pemikiran Siddiqi terhadap pembangunan ekonomi di Mandailing Natal, Konsep Siddiqi terbukti relevan dengan kondisi Mandailing Natal yang masih menghadapi masalah ketimpangan wilayah, rendahnya kualitas SDM, dan ketergantungan pada sektor primer. Pemikiran beliau tentang distribusi kekayaan melalui zakat dan wakaf, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta pembangunan berbasis nilai-nilai Islam dapat menjadi dasar normatif dan pijakan praktis dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi daerah. Kesamaan orientasi dalam hal pemerataan, keadilan, dan kemandirian menjadikan gagasan Siddiqi selaras dengan kebutuhan pembangunan Mandailing Natal.
3. Konsep pembangunan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal saat ini, Sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021–2026, arah pembangunan Mandailing Natal difokuskan pada penguatan sektor unggulan (pertanian, perkebunan, perikanan, industri pengolahan, dan pariwisata), pemberdayaan UMKM, pembangunan infrastruktur strategis, serta

peningkatan kualitas SDM. Pembangunan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal masih menghadapi sejumlah kendala struktural, di antaranya ketimpangan wilayah yang cukup menonjol. Aktivitas pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masih terpusat di wilayah ibu kota kabupaten, yaitu Panyabungan, sementara daerah-daerah pedesaan di bagian Batahan, Muara Batang Gadis, dan Ranto Baek masih tertinggal dalam akses infrastruktur, pendidikan, dan kesempatan ekonomi.

Ketimpangan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kawasan perkotaan dan pedesaan yang perlu segera diatasi melalui kebijakan pembangunan yang lebih inklusif, merata, dan berbasis potensi lokal. Konsep ini menekankan kemandirian, keberlanjutan, dan inklusivitas dengan tujuan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan, berkelanjutan, dan sesuai dengan kearifan lokal. Hal ini sejalan dengan gagasan Siddiqi yang menempatkan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan utama pembangunan.

B. Saran

Saran adalah pendapat, usulan, atau rekomendasi yang diberikan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau menyelesaikan suatu masalah atau situasi. Saran biasanya diberikan berdasarkan analisis atau penilaian terhadap kondisi yang ada, dan bertujuan untuk memberikan solusi yang konstruktif. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian, antara lain:

1. Bagi Pemerintah Daerah

a. Penguatan Kebijakan Berbasis Nilai Islam

Pemerintah daerah di sarankan agar mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi islam yang di tekankan oleh Muhammad Nejatullah Siddiqi, seperti keadilan distribusi dan kesejahteraan sosial, ke dalam kebijakan pembangunan daerah. Setiap program pembangunan hendaknya tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan pemerataan dan keberlanjutan.

b. Optimalisasi Lembaga Ekonomi Islam

Pemerintah perlu memberdayakan lembaga-lembaga ekonomi seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf agar di kelola secara produktif. Pemanfaatan dana sosial keagamaan secara tepat dapat menjadi instrumen nyata untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat ekonomi lokal Mandailing Natal.

c. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Sinergi Antar Sektor

Pemerintah di harapkan meningkatkan sinergi antara sektor publik, swasta, dan masyarakat, melalui pengembangan UMKM berbasis syariah, koperasi, serta pelatihan kewirausahaan berkelanjutan. Pendekatan ini akan mendorong kemandirian ekonomi daerah dan menciptakan pembangunan yang inklusif sesuai karakter sosial-religius masyarakat Mandailing Natal.

2. Bagi Perguruan Tinggi

a. Penguatan Kajian Ekonomi Islam

Perguruan tinggi diharapkan lebih intensif dalam menghadirkan kajian-kajian tentang ekonomi Islam, baik melalui mata kuliah, seminar, maupun penelitian. Kajian tersebut perlu diarahkan agar mahasiswa memahami pemikiran tokoh-tokoh besar seperti Muhammad Nejatullah Siddiqi serta relevansinya terhadap pembangunan daerah.

b. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Masyarakat

Perguruan tinggi dapat berperan sebagai mitra strategis pemerintah dan masyarakat dalam merumuskan serta melaksanakan program pembangunan ekonomi. Melalui riset, pelatihan, dan pendampingan berbasis nilai Islam, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan potensi daerah dan penguatan keadilan distribusi.

c. Penerapan Ilmu dalam Aksi Nyata

Perguruan tinggi sebaiknya mendorong mahasiswa untuk tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga mengaplikasikannya

dalam bentuk pengabdian masyarakat. Dengan demikian, ilmu yang dipelajari tidak berhenti pada tataran akademik, tetapi benar-benar bermanfaat bagi masyarakat luas, terutama dalam penguatan ekonomi lokal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Pendalaman Konsep Tokoh Lain

Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas objek kajian dengan membandingkan pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi dengan tokoh ekonomi Islam lainnya. Hal ini dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai relevansi pemikiran ekonomi Islam dalam pembangunan daerah.

b. Kajian Empiris di Lapangan

Penelitian lanjutan diharapkan tidak hanya bersifat deskriptif atau teoritis, tetapi juga melakukan kajian empiris langsung di lapangan. Misalnya dengan melakukan survei, studi kasus, atau analisis data statistik mengenai implementasi prinsip keadilan distribusi dalam kehidupan ekonomi masyarakat Mandailing Natal.

c. Pengembangan Sektor Khusus

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada sektor-sektor ekonomi tertentu yang memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan Mandailing Natal, seperti pertanian, UMKM, perikanan, maupun pengelolaan zakat dan wakaf. Dengan fokus pada sektor spesifik, hasil penelitian akan lebih aplikatif dan dapat dijadikan rujukan praktis bagi pemangku kepentingan di daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, F, & Nasution, M. . (2024). *Metode Penelitian Ekonomi, Quantitative, Approach*.
- Amalia Ramadhani Suci Ardi, Indah Rayansi, M. S. (2023). Perkembangan Pemikiran Ekonomi Islam Era Modern. *Ekonomi Syariah, 1–15*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). Rineka Cipta.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (4th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Arsyad, L. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. BPFE-Yogyakarta.
- Azharsyah Ibrahim, Erika amelia, Nash akbar, Nur kholis, Suci Aprilliani, N. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*.
- Dewi, M. (2018). Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial Ekonomi. *Ekonomi, 20–34*.
- Indonesia, K. D. N. R. (2017). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian an dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Menengah*.
- Islahi, A. A. (2009). *Contribution of Muslim Scholars To Economic Thought and Analisis*. Scientific Publising Center King Abdul.
- Khurshid, A. (2009). *Studies in Islamic Economis*. Leicester, The Islamic Foundation.
- Moleong, L. j. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih, S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan* (cetakan 2).
- Natal, K. M. (2022). *Peraturan Daerah Kabupaten Mandailing Natal Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021-2026*.
- Nazir, M. (2014). *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Rhiza s, S. (2002). *Rentang Relevansi Pendidikan Tinggi*. Universitas Hasanuddin.
- siddiqi, muhammad nejatullah. (1981). *muslim economic thinking. a survey*

contemporary.

- Siddiqi, M. N. (1981a). *Muslim Economic Thinking: A Survey of Contemporary Literature*. International Centre For Research in Islamic Economics, King Abdul Aziz University.
- Siddiqi, M. N. (1981b). *Muslim economic thinking: A survey of contemporary literature*. The Islamic foundation.
- Siddiqi, M. N. (1985). *Insurance in an Islamic Economy*. The Islamic Foundation.
- Siddiqi, M. N. (1991). *Role Of State In The Economy: An Islamic Perspective*. The Islamic Foundation.
- Siddiqi, M. N. (2004). *Bank Interest and The Rationale Of Its Prohibition*. Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank.
- Smith, M. p. T. and S. c. (2011). *Economic Development* (11th ed.). Addison-Wesley.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R/ & D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan; Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rjawali Pers.
- Djumadi. (2016). Konsep Pembangunan Ekonomi Persektif Islam. *Tahkim*, 12(1), 1–16.
- Given, L. M. (2008). The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods. In *SAGE*. SAGE.
- Goodrick, D., & Rogers, P. J. (2015). Qualitative Data Analysis. In *Handbook of Practical Program Evaluation* (pp. 561–595). Wiley.
- Hermansyah, H. (2019). PARTISIPASI SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN DAERAH (SEBUAH TINJAUAN KONSEP). *Al Qisthi: Jurnal Sosial Dan Politik*.
- Leetaru, K. (2012). *Data Mining Methods for the Content Analyst*. Routledge.

- Parray, T. A. (2017). Exploring Nejatullah Siddiqi's Contribution to the Maqāsid al-Sharī'ah in Urdu Literature. *American Journal of Islamic Social Sciences*, 34(1), 80–103.
- Purwadinata, S., & Batilmurik, R. W. (2024). *Perekonomian Indonesia: (Persoalan Pembangunan, Kebijakan, Isu Kontemporer dan Globalisasi Pembangunan)*. Literasi Nusantara Abadi Grup. [https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/206/2/Perekonomian Indonesia %28Persoalan Kebijakan%2C Isu Kontemporer dan globalisasi Pembangunan%29 1.pdf](https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/206/2/Perekonomian%20Indonesia%28Persoalan%20Kebijakan%2C%20Isu%20Kontemporer%20dan%20globalisasi%20Pembangunan%29%201.pdf)
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (9th ed.). Erlangga.

